

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP KONTRASEPSI AKDR DI TPMB 'L' CIPAYUNG DEPOK TAHUN 2023

Vita Pratiwi, SST. M.Kes, Leza Fidyah, SST. M.Keb, Leni

<sup>1</sup>Lecturer, Midwifery Departement, Institute of Health Science PELITA ILMU Institute of

<sup>2</sup>Health Science PELITA ILMU

[lenipmb6@gmail.com](mailto:lenipmb6@gmail.com)

## ABSTRAK

Berdasarkan data WHO menunjukkan bahwa alat kontrasepsi implant di seluruh dunia masih dibawah alat kontrasepsi lain, tetapi menurut Sari et al (2020) di negara-negara berkembang diperkirakan saat ini yang memakai AKDR masih relatif sedikit yaitu 6,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR di TPMB "L" Cipayung Depok tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta aktif KB yang datang ke TPMB L pada bulan juli 2022-juli 2023 dengan jumlah 30 orang yang diambil dengan tehnik pengambilan purposive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan ke responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data menggunakan analisa univariat dan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95%. Dari 30 sampel diperoleh 56,7% yang tidak memilih AKDR dengan pengetahuan baik sebesar 13,3% dan pengetahuan kurang sebesar 43,3% dengan hasil uji Chi-Square didapatkan pValue 0,001 dan OR 17,8. Sedangkan dengan sikap tidak setuju sebesar 43,3% dan setuju sebesar 13,3% didapatkan pValue 0,035 dan OR 5,20. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kontrasepsi AKDR terdapat nilai pValue = 0,001 < 0,05 dan diperoleh bahwa terdapat hubungan sikap dengan kontrasepsi AKDR terdapat nilai pValue = 0,035 < 0,05 Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, AKDR

## ABSTRACT

*Based on WHO data, it shows that contraceptive implants throughout the world are still below other contraceptive methods, but according to Sari et al (2020), it is estimated that currently, relatively few people use IUDs, namely 6.7%. This research aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers towards IUD contraception at TPMB "L" Cipayung Depok in 2023. This research uses quantitative analytical methods with a cross sectional approach. The population in this study were active family planning participants who came to TPMB L in July 2022-July 2023 with a total of 30 people taken using a purposive sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire distributed to respondents whose validity and reliability have been tested. Data analysis used univariate analysis and the Chi-Square statistical test with a confidence level of 95%. Of the 30 samples, 56.7% did not choose the IUD with good knowledge of 13.3% and poor knowledge of 43.3% with the Chi-Square test results showing pValue 0.001 and OR 17.8. Meanwhile, with an attitude of disagreeing at 43.3% and agreeing at 13.3%, a pValue of 0.035 and an OR of 5.20 were obtained. Based on the research results, there is a relationship between knowledge and IUD contraception, there is a pValue value = 0.001 < 0.05 and it is found that there is a relationship between attitude and IUD contraception, there is a pValue value = 0.035 < 0.05. The conclusion of this research is that there is a relationship between mother's knowledge and attitude towards contraception. IUD.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, IUD.*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan populasi yang sangat tinggi dan berada pada peringkat keempat dunia. Berdasarkan hasil BPS tahun 2022, total penduduk Indonesia telah mencapai 275,77 juta orang atau meningkat 272,68 juta jiwa pada tahun 2021. Ini berarti di tahun 2021-2022, populasinya meningkat sekitar 1,13% dari tahun lalu. Dengan meningkatnya populasi tersebut menjadi alasan utama diperlukannya pelayanan KB sebagai pengendalian kehamilan (Kemenkes RI, 2014).

Pengendalian kehamilan dalam program KB dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi (Kemenkes RI, 2014). Teknik yang dilakukan untuk menjarangkan kehamilan dibagi menurut masa pemakaian kontrasepsi tersebut. Masa atau waktu pemakaian tersebut dibagi menjadi 2 yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan non MKJP. AKDR/IUD, MOP, MOW dan Implant adalah cara menggunakan kontrasepsi jangka waktu yang panjang, sedangkan kondom, pil dan suntik adalah kontrasepsi non MKJP.

Data WHO menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi Implant di seluruh dunia masih di bawah alat kontrasepsi lain, sedangkan menurut Sari et al (2020) diperkirakan yang memakai AKDR/IUD di negara-negara berkembang 6,7%, angka ini sangat kecil dibandingkan negara lain. Data RISKESDAS 2020 bahwa cakupan IUD sebesar 6,6%.

AKDR merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang bukan hormonal dan juga dapat dimasukkan dalam kategori jangka panjang yang cukup ideal dalam menjarangkan kehamilan.

Berdasarkan hasil literatur review mengatakan beberapa faktor yang

mempengaruhi AKDR yaitu faktor predisposisi antara lain umur, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, penghasilan dan sosial budaya. Faktor pendukung antara lain jarak rumah dari tempat kesehatan, akses pelayanan kesehatan dan sarana prasarana. Faktor pendorong antara lain peran tenaga kesehatan dan dukungan suami (Notoatmodjo, 2018). Dari hasil penelitian lain didapatkan hasil uji chi-square variabel pengetahuan ibu terhadap AKDR dengan nilai  $p\text{-Value } 0,000 < 0,05$ , sikap dengan nilai  $p\text{-Value } 0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR (Ari Antini dan Ina Trisnawati, 2016). Hasil study pendahuluan di TPMB L menunjukkan bahwa 7 dari 10 akseptor KB yang datang tidak bersedia menggunakan AKDR dikarenakan kurangnya pengetahuan menyebabkan munculnya rasa takut untuk memilih AKDR sebagai alat kontrasepsi.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik ingin melakukan penelitian bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR di TPMB L Cipayung Depok tahun 2023.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif analitik dengan variabel independen pengetahuan dan sikap ibu dengan variabel dependen kontrasepsi AKD. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Data populasi diambil dari bulan Juli 2022 – Juli 2023 dengan sampel 30 responden. Data diolah dengan uji *Chi-Square* menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hubungan pengetahuan ibu terhadap kontrasepsi AKDR di TPMB “L” Cipayung Depok tahun 2023

Pengetahuan	AKDR				Total		p.Value	OR
	Tidak Memilih	%	Memilih	%	F	%		
Baik	4	13,3	11	36,7	15	50	0,001	17,8
Kurang	13	43,3	2	6,7	15	50		
Total	17	56,6	13	43,4	30	100		

Hasil uji independen Chi-Square dari pengetahuan ibu terhadap kontrasepsi AKDR bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kontrasepsi AKDR dimana pValue = 0,001 dengan nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima. Pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Anggadita Kabupaten Kerawang Jawa Barat, didapatkan pengetahuan ibu kurang dengan nilai pValue  $0,000 < 0,05$  (Ari Antini dan Irna Trisnwati, 2016). Hasil yang sama didapatkan di Makasar pengetahuan ibu cukup dengan nilai pValue  $0,000 < 0,05$  (Hatijar dan Irma, 2020). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian di Puskesmas Banyuputih Desa Sumber Waru Kabupaten Situbondo yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kontrasepsi AKDR dengan nilai pValue  $0,679 > 0,05$ . Menurut Notoatmodjo 2018 bahwa pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Menurut peneliti perbedaan hasil pengetahuan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat dalam suatu tempat. Ibu yang memiliki atau mempunyai pengetahuan yang kurang akan cenderung tidak bersedia memilih kontrasepsi AKDR sebagai metode untuk menjarangkan kehamilan.

### b. Hubungan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR di TPMB “L” Cipayung Depok Tahun 2023

Sikap	AKDR				Total		p.Value	OR
	Tidak Memilih	%	Memilih	%	F	%		
Setuju	4	13,3	8	26,7	12	40	0,035	5,20
Tidak Setuju	13	43,3	5	16,7	18	60		
Total	17	53,6	13	43,4	30	100		

Hasil uji independensi uji Chi-Square menginformasikan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan kontrasepsi AKDR dengan nilai pValue  $0,035 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian di Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi dengan sikap tinggi tidak memilih kontrasepsi AKDR dengan nilai pValue =  $0,000 < 0,05$  (Hendri Susanti, 2013). Hasil yang sama ditemukan juga di Jambi yang menyatakan bahwa dengan sikap tidak ingin menggunakan AKDR tinggi dengan nilai pValue =  $0,009 < 0,05$ .

Menurut Azwar dan Saifudin (2018) sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian orang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan. Sikap berkaitan dengan pola pikir, kepercayaan, keyakinan seseorang yang membentuk suatu pemahaman sehingga seseorang akan cenderung melakukan sesuatu.

Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap suatu respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya (Widayatun, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kontrasepsi AKDR

### Saran

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kontrasepsi dan efektifitas jangka panjang sehingga meningkat pula ibu yang memilih AKDR sebagai kontrasepsi yang efektif dengan cara memberikan penyuluhan tentang AKDR di lahan praktek ( TPMB ).
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu kesehatan terutama tentang AKDR serta dapat dijadikan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiva, 2020. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan KB IUD Pada Pasangan Usia Subur*. Semarang: Jurnal Kesehatan
- Yuliah et al, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan AKDR Pada Pasangan Usia Subur*. Banten: Jurnal Kesehatan
- Antini, I. T, 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Budaya Akseptor KB Terhadap Pemilihan Metode AKDR*. Jawa Barat: Jurnal Kesehatan
- Budiadji, 2018. *Skala PENGUKURAN dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jakarta: s.n.
- Desi, C.d, 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD*. Jambi: Jurnal Kesehatan
- Angsar, I. S, 2021. *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: KEMENKES RI
- Aisah, I. A , 2018. *Alat Kontrasepsi IUD*. Garut: Jurnal Kesehatan
- Hidayat, 2018. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta
- Ajizah, K. A, 2020. *Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Tentang Penggunaan KB IUD Terhadap Tingkat Pengetahuan*. Jakarta: Jurnal Kesehatan
- M, S, 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurafifah, 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Keluarga Berencana Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Pasangan Usia Subur*. Jawa Barat: Jurnal Kesehatan
- Peni. W. O, 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Usia Subur*. Yogyakarta: Jurnal Kesehatan
- Sari, 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD*. Lampung Tengah: Jurnal Kesehatan
- Satria et al, 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan suami Dan Sikap Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD*. Jambi: Jurnal Kesehatan
- Setyaningrum, E, & Aziz, Z.B, 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Setyorini, A, 2014. *Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana*. Bogor: IN MEDIKA
- Susilo, 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Dalam Memilih Alat*

*Kontrasepsi IUD*. Situbondo: Jurnal Kesehatan

Sutanti, 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur*. Banyuwangi: Jurnal Kesehatan

Wijayanti, 2016. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD*. Surakarta: Jurnal Kesehatan

Sari, U. W, 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. Sulawesi Barat: Jurnal Kesehatan